

Pembukuan Online Menggunakan Aplikasi di Smartphone Pada UMKM di Tegalsari

Hesti Mariani, Reni Yendrawati

Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

*e mail: 903120103@uii.ac.id

Abstrak

Di beberapa desa di wilayah Indonesia khususnya desa yang letaknya jauh dari perkotaan terdapat beberapa pelaku UMKM yang masih minim akan pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi khususnya tentang pencatatan dan pembukuan penyusunan laporan keuangan. Pemahaman mereka sebelumnya bahwa pencatatan dan pembukuan itu sulit, merepotkan, dan menyita waktu menjadi penghambat untuk belajar akuntansi. Untuk itu pencatatan akuntansi berbasis teknologi menjadi penting terutama pada UMKM. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah belum adanya pelatihan pengelolaan keuangan usaha menggunakan aplikasi secara langsung. Solusi yang dibutuhkan adalah penyuluhan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi sepran. Melalui observasi, melakukan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan UMKM adalah tahapan yang diambil penulis untuk melaksanakan program kerja ini. Program ini dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Agustus dengan menginstal aplikasi sepran terlebih dahulu dan pelaksanaan penggunaan aplikasi sepran dilakukan pada tanggal 19 Agustus. Tujuan dilaksanakannya program ini agar pelaku UMKM mengetahui betapa pentingnya melakukan pencatatan keuangan pada UMKM mereka dan mengetahui pengeluaran dan pemasukan pada usaha mereka. Program yang dilaksanakan berhasil memberikan pemahaman yang cukup luas bagi pelaku UMKM tentang bagaimana pentingnya pencatatan keuangan dan penggunaan aplikasi sepran oleh pengelola keuangan UMKM di dusun Tegalsari

Kata Kunci : Aplikasi, UMKM, Pembukuan

Abstract

In several villages in Indonesia, especially villages that are far from urban areas, there are several MSME actors who still lack knowledge and understanding of accounting, especially regarding recording and bookkeeping for preparing financial reports. Their previous understanding that recording and bookkeeping is difficult, troublesome and time-consuming becomes an obstacle to learning accounting. For this reason, technology-based accounting records are important, especially for MSMEs. The problem faced by MSME players is that there is no training in managing business finances using applications directly. The solution needed is counseling and assistance for MSMEs in managing finances using the Sepran application. Through observation, conducting outreach regarding the importance of recording MSME finances are the steps taken by the author to implement this work program. This program will be implemented starting from August 14 by installing the Sepran application first and implementing the use of the Sepran application on August 19. The aim of implementing this program is so that MSME players know how important it is to keep financial records for their MSMEs and know the expenses and income of their business. The program implemented was successful in providing a fairly broad understanding for MSME players about the importance of financial recording and the use of the Sepran application by MSME financial managers in Tegalsari hamlet.

Keywords : Application, MSME, Bookkeeping.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM adalah salah satu pelaku kunci dalam proses pembangunan nasional. (Muljanto,2020). Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan. Pada saat ini sebagian besar kalangan lebih memilih untuk merintis usaha mereka sendiri.

Tingginya kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha belum disertai dengan pemahaman faktor-faktor pendukung dalam melakukan kegiatan bisnis seperti pembukuan sederhana sehingga

pelaku usaha hanya fokus pada profit semata tanpa memperhatikan faktor-faktor pendukung usaha (Machfuhoh,2020)

Usaha yang mereka miliki ini bisa juga disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM itu sendiri adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.UMKM ini bisa menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Maka dari itu,dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju,mandiri,dan modern. Kita bisa menemui usaha mikro dan usaha kecil ini seperti penjual di pasar atau penjual kelontong yang mendirikan usaha mereka dirumah. Sekecil apapun bisnis tersebut pasti membutuhkan perhatian khusus atas pengelolaan keuangan,baik itu proses akuntansi maupun pembukuannya.

Dalam dunia usaha mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya,yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan atau pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa laporan keuangan atau laporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Wardiningsih,2020)

Pelaku UMKM di Indonesia sebenarnya memiliki potensi usaha yang besar disamping feasible dan sustainable. Namun sayangnya pelaku UMKM umumnya kurang aware dan tidak menganggap penting peran pencatatan dan pembukuan dalam usahanya, dibandingkan dengan aktivitas mereka menangani langsung usaha produksi dan penjualan/pemasaran. Pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sugiri dan Riyono, 2011). Penyusunan pembukuan tentunya melalui tahapan pencatatan yang dikenal sebagai siklus akuntansi. Pencatatan keuangan yang dilakukan

UMKM seringkali hanya sebatas mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan keuangan secara sederhana. Hal ini belum dapat menjadi sumber informasi untuk pengambilan keputusan terkait operasionalisasi usaha tersebut. Dengan demikian pengelolaan keuangan semisal penggunaan akuntansi berperan penting bagi perkembangan UMKM. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi (Hapsari,2020)

Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Kemanfaatan akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain : (1) kinerja keuangan UMKM dapat mudah diketahui, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Posisi dana baik sumber maupun penggunaannya dapat segera diketahui, (4) penyusunan anggaran UMKM secara tepat,MKM mau dan disiplin menggunakan aplikasi akuntansi UMKM yang mudah digunakan dan sebagai upaya peningkatan kesadaran membayar pajak bagi pelaku UMKM. Keunggulan aplikasi akuntansi UMKM ini adalah pelaku UMKM yang menggunakannya tinggal tekan tombol klik di gadget, tidak perlu jago akuntansi untuk mengerjakannya, dan tidak usah pusing memikirkan debit-kredit dalam pembukuan serta bisa dilakukan secara mobile kapanpun dan dimanapun berada. dengan gadget dalam genggaman.

Salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha adalah manajemen keuangan yang baik. Pencatatan atas bentuk laporan keuangan yang sistematis dan praktis dapat memberikan informasi pada kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha (Sutaningsih,2021)

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di dusun Tegalsari belum memiliki pemahaman mengenai pentingnya pembukuan untuk usaha mereka.

1. Observasi

- Melakukan wawancara kepada pelaku UMKM dan karang taruna di dusun Tegalsari. Ada 5 UMKM yang diwawancarai dan di observasi dan ada 3 UMKM yang dilatih untuk melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi sepran.
- Menyusun program pengabdian yang akan dilaksanakan berdasarkan dengan hasil dari observasi yang telah dilakukan.

2. Tahap pelaksanaan

- Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya membuat pembukuan untuk UMKM dan memperkenalkan aplikasi sepran
- Mengajarkan penggunaan aplikasi sepran dan pengeinstalan
- Praktik dan melakukan pemantauan penggunaan aplikasi sepra pada pelaku UMKM
- Luaran
- Catatan keuangan

Materi sosialisasi

Meningkatkan kemampuan dalam pencatatan keuangan bagi pemilik UMKM di desa Tegalsari merupakan tujuan penulis mengadakan sosialisasi ini. Praktek langsung dalam membuat catatan keuangan juga dilakukan selain dari memberikan pengetahuan pentingnya pencatatan keuangan. Beberapa materi yang disampaikan yaitu 1. Pentingnya pencatatan sederhana bagi pelaku UMKM dan 2. Praktek langsung dalam menggunakan aplikasi sepran sebagai media yang digunakan dalam pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Pentingnya melakukan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM

Materi-materi mengenai pencatatan keuangan ini difokuskan kepada UMKM di Desa Tegalsari. Penulis memberikan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM yang tidak pernah melakukan pencatatan keuangan maupun UMKM yang pernah melakukan pencatatan keuangan namun berhenti ditengah jalan, Selain itu juga menjelaskan apa saja manfaat-manfaat yang sekiranya akan didapatkan ketika suatu UMKM melakukan pencatatan keuangan.

Praktek langsung dan pemantauan dalam menggunakan aplikasi Sepran

Lalu yang paling utama yaitu memperkenalkan apa saja yang bisa dilakukan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan Sepran. Aplikasi ini diunduh melalui *play store* jika menggunakan perangkat android dan *app store* jika menggunakan perangkat iOS. Aplikasi ini dapat diakses secara gratis melalui *smartphone*. Aplikasi ini sangat mudah didapatkan di *smartphone* jenis apapun.. Pengelola keuangan UMKM Bu Ari, Bu Miratun, dan Lesehan mrico diajarkan bagaimana cara mengunduh aplikasi, cara membuka aplikasi, pengenalan aplikasi, cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, cara mengedit catatan transaksi, serta cara menghapus catatan transaksi. Praktek ini dilakukan agar pengelola keuangan tersebut memiliki pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi Sepran dalam mencatat pemasukan serta pengeluaran yang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dimulai dengan melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat di dusun tersebut dan melakukan observasi langsung ke tempat UMKM. Pada hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM di dusun Tegalsari masih kurangnya

pengetahuan tentang pentingnya pembukuan, apa itu pembukuan dan bagaimana cara membuat pembukuan. Dan juga pengoptimalan penggunaan gadget masih sangat minim. Sebagian besar dari pelaku UMKM sudah memiliki gadget namun mereka hanya menggunakannya sebagai alat komunikasi biasa. Didalam era teknologi berbasis IT dan Internet of Things (IoT), pemanfaatan teknologi berbasis Android yang dapat diakses dimana saja menjadi kebutuhan dasar manusia. Aplikasi pembukuan berbasis Android dapat digunakan sebagai alat pencatatan arus keluar masuknya uang yang dapat digunakan secara mudah dan aplikatif bagi pelaku usaha, baik kecil maupun menengah (Khoirudin, K., Indriyanti, H., & Widodo, 2021).

Pencatatan keuangan menggunakan aplikasi sepran pada UMKM di desan Tegalsari merupakan kegiatan program kerja yang dilakukan oleh penulis. Kegiatan ini ditargetkan untuk pengelola keuangan Lesehan mrico, UMKM keripik bu Ari dan bu Miratun. Program kerja ini dilakukan karena sebagian besar pelaku UMKM di Desa Tegalsari belum memahami pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang baik bagi usaha, minimnya pengetahuan mengenai cara melakukan pencatatan keuangan yang benar dan efektif, serta terbatasnya sumber daya manusia dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Program ini bertujuan untuk mengedukasi para pemilik UMKM tentang cara mencatat transaksi keuangannya agar mereka mengetahui pemasukan dan pengeluaran selama usahanya berjalan. Selain itu, diharapkan para pengelola keuangan UMKM Ibu Ari, Lesehan mico, dan Ibu Annisa dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan program Sepran yang dinilai lebih efektif dan efisien dibandingkan dilakukan secara manual.

Pelaksanaan program pembukuan online dengan menggunakan aplikasi di smartphone pertama kali dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus dengan menginstal aplikasi sepran dan mengajarkan bagaimana cara penggunaan aplikasi sepran dan menjelaskan item item yang ada di aplikasi sepran. Lalu pelaksanaan praktek secara langsung dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023, pelaku UMKM melakukan praktek secara langsung menggunakan aplikasi sepran dengan dampingan dan pemantauan, dengan adanya pembukuan menggunakan aplikasi ini pelaku UMKM bisa lebih mudah mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan secara manual.



Gambar 1. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pembukuan



Gambar 2. Observasi bersama masyarakat padukuhan Tegalsari



Gambar 3. Observasi ke tempat pemilik UMKM



Gambar 4. Sosialisasi Pentingnya Melakukan Pencatatan Keuangan dan Pengenalan Aplikasi Sepran.



Gambar 5.. Pelaksanaan Program Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sepran.



Gambar 6. Pelaksanaan Program Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sepran.

4. KESIMPULAN

Dari artikel ini, dapat disimpulkan bahwa membuat pembukuan pada bisnis itu sangat penting, bukan hanya pada bisnis yang tergolong besar saja namun usaha atau bisnis kecil pun harus melakukan pembukuan. Karna pembukuan ini bisa mempermudah pelaku UMKM untuk mengelola usaha mereka. Mereka bisa mengetahui pengeluaran dan pemasukan mereka dengan jelas dan lebih detail sehingga dapat mengatur keuangan dengan lebih baik.

Mengingat aplikasi sepran ini memiliki kelebihan karena bisa digunakan secara mobile dengan media gadget yang memberikan kemudahan dan kemanfaatan besar bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Harapannya agar pelaku UMKM di Tegalsariyang telah mengikuti penyuluhan dan pendampingan tersebut mau dan disiplin untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara harian atau secara berkala dengan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM ini untuk dapat merasakan kemanfaatan secara optimal dalam rangka pengambilan keputusan keuangan dan pengembangan usahanya.

Daftar Pustaka

- [1] Hapsari, D. P., Andari, A., & Hasanah, A. N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 36-37
- [2] Hendrawan, A., Handayani, T., & Hidayati, N. (2019, December). Pengelolaan Sistem Pembukuan Proses Bisnis Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Semarang Berbasis Website. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- [3] Katti, S. W. B., & Mutmainah, M. (2020). Penyuluhan Pentingnya Pembukuan Ukm Sederhana Dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha. *Jurnal Daya-Mas*, 5(2), 58-60.
- [4] Khoirudin, K., Indriyawati, H., & Widodo, E. (2021). Pemanfaatan aplikasi pembukuan online untuk meningkatkan daya saing UMKM Kecamatan Pedurungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 127-134.
- [5] Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal pengabdian dan peningkatan mutu masyarakat*, 1(2), 110-112
- [6] Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- [7] Nasrullo, M. B. (2023, May). Penyusunan Pembukuan dan Digitalisasi Marketing Sebagai Wujud Peningkatan BUMDes di Desa Nglele. In *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* (Vol. 5, No. 1, pp. 21-26).
- [8] Nilasari, B. M., Risqiani, R., Anggraini, S. I., & Alisa, I. A. (2021). pelatihan pembukuan bagi pelaku UMKM yang tergabung dalam forum umkm ikm kecamatan tajur halang-bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(1).
- [9] Rachmadi, K. R., Irmansyah, A. F., Arifian, M. R., Mediantin, Y. R., Andarin, F., Kusmalasari, E. I., ... & Suryawan, Z. (2022). Edukasi Pentingnya Peran Digitalisasi Marketing dan Pembukuan dalam Memajukan Pelaku Usaha Mikro Menengah (UMKM). *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(2), 88-91.
- [10] Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17-21.
- [11] Solihawati, R. (2023). Digitalisasi Pembukuan UMKM Pada Nugget Lele Desa Cigunungsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1816-1828.
- [12] Suryaman, M., & Kusniadi, E. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Ekonomi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *COMSERVA*, 1(1), 1-11.
- [13] Susanti, S. (2022). Pelatihan Pembukuan Dan Pemasaran Online UMKM Makanan Dan Minuman Manggarsari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 5(02), 90-98.
- [14] Sutianingsih, S., Sriyanto, S., Harimurti, F., & Kasidin, K. (2021). Pembukuan Sederhana Warung Makan Berbasis Online Di Karanganyar. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 2(2), 41-47.
- [15] Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, 2(2), 163-172.